

KATA PENGANTAR

Kasih sayang dan cinta abadi Sang Khalik, yang senantiasa memberikan kekuatan kepada penulis, dalam menghadapi berbagai macam persoalan hidup. Skripsi ini lahir dari sebuah refleksi dalam memaknai hidup karuniaNya. Karena itu tidaklah cukup jika penulis hanya mengungkapkan ucapan syukur. Tetapi biarlah keterbatasan Penulis melengkapi segala ungkapan syukur tersebut, karena kesempurnaan abadi tidak akan pernah ada, tetapi keterbatasan dan ketulusan hati mengungkapkan sesuatu, itulah yang menjadikan semuanya menjadi sempurna.

Karena itu, dengan ketulusan hati, penulis ingin mengungkapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu penulis dalam perampungan skripsi ini. ungkapan yang tulus kepada:

1. Bapak Dr. Joni Tapingku, M.Th. selaku Rektor Institus Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja dalam menyediakan fasilitas perkuliahan di Kampus IAKN Toraja.
2. Bapak Dr. Ismail Banne Ringgi', M.Th. selaku Wakil Rektor I Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja.
3. Bapak Dr. Abraham S. Tanggulungan, M.Si selaku Wakil Rektor II Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja.

4. Bapak Dr. Setrianto Tarrapa', M.Pd.K. selaku Wakil Rektor III Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja.
5. Bapak Syukur Matasak M.Th. Selaku Dekan Fakultas Teologi.
6. Bapak Darius M.Th. Selaku Koordinator Fakultas Teologi yang telah memberikan kesempatan dan informasi kepada penulis selama menempuh pendidikan di IAKN Toraja.
7. Ibu Isobeliana Musrini, M.Pd.K dan bapak Roby Marrung, M.Th. Selaku dosen wali Penulis sekaligus menjadi orang tua Penulis di kampus, terima kasih sudah menjadi orang tua yang memberikan banyak masukan dan perhatian kepada Penulis.
8. Ibu Naomi Sampe, Ph.D. Sebagai pembimbing 1 dan Ibu Ones Kristiani Rapa', S.Th., M.Si. Sebagai pembimbing II. Terima Kasih atas kesabaran dan kesedian dalam membimbing dan mengarahkan penulis selama proses penyusunan proposal berlangsung sampai ke tahap penyusunan skripsi.
9. Bapak Dr. Rannu Sanderan, M.Th. dan Ibu Trisnawadi Darius, M.Th. Selaku dosen penguji yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam ujian proposal dan ujian skripsi.
10. Segenap panitia ujian proposal skripsi, terimakasih untuk kerja kerasnya sehingga setiap ujian yang dilalui penulis dapat terlaksana dengan baik.
11. Bapak Dr. Ismail Banne Ringgi', M.Th. Selaku dosen di Kampus dan sebagai orang tua di rumah terima kasih atas bimbingan selama berada di tengah-

tengah keluarga, yang tidak pernah bosan mengingatkan penulis untuk terus belajar, belajar dan belajar.

12. Ibu Dr. Selvianti, M.Th. Selaku dosen supervisi pada saat penulis melaksanakan KKN, Terima kasih atas arahan serta bimbingannya.
13. Bapak Dr. Rannu Sanderan, M.Th. selaku dosen supervisi KKL penulis, terima kasih atas arahan serta bimbingannya.
14. Seluruh bapak/ibu dosen serta pegawai dan seluruh Civitas Akademik IAKN Toraja. Terima kasih untuk ilmu dan pelayanan yang telah diberikan kepada penulis selama menempuh masa perkuliahan. Semoga kampus IAKN Toraja menjadi kampus yang berkualitas oleh Karena memiliki orang-orang hebat di dalamnya.
15. Kedua orang tua yang tercinta ayah "Andarias Nanna" dan ibu "Rosiana Pakadang" yang telah bersusah payah dan berkerja keras dalam mencari nafka, membesarkan dan membiayai penulis selama menempuh pendidikan, juga dorongan, motivasi dan doa selama penulis menempuh pendidikan.
16. Kepada saudara-saudariku yang terkasih Ronal Siang, Rosa Winda dan Valentino Ma'lalan, Terimakasih atas dukungan dan bantuannya selama penulis menempuh pendidikan.
17. Segenap seisi rumah Family To' Saruran Sarce, Winda, Wandu, Riel, Sila, Bintang, Beni, Sandra, Sarfin, Ardi, Mesi. Terima kasih atas dukungan dan doa bahkan kebersamaan yang boleh terjalin baik suka maupun duka. Ucapan terima kasih khusus kepada orang tuaku "Seber" sebutan mama Rantepao

dan papa Sampe yang memberikan tumpangan di rumah semenjak menginjakkan kaki di tengah-tengah kota Rantepao sekalipun juga hanyalah menumpang. Dan terus mendorong, memberi penulis semangat untuk berjuang meraih masa depan yang ceria.

18. Kepada Mama' Gebi dan Tante Nonce Sariri, terima kasih telah membantu serta memberikan semangat terlebih doa-doanya selama penulis menempu pendidikan di kampus tercinta.
19. Segenap rumpun keluarga kedua belah pihak yang terus mendukung, serta memberikan semangat selama menempuh pendidikan.
20. Bapak pendeta Jhon Pakan S.Th dan Mama Ela. Terima kasih atas bantuannya, terlebih doa-doanya selama penulis menempuh pendidikan di kampus tercinta.
21. Segenap Majelis Gereja dan anggota Jemaat Pa'Kampan Klasis Bokin Pitung Penanian terima kasih setiap doa, motivasi dan kesempatan belajar dalam setiap pelayanan selama berada di Jemaat.
22. Persekutuan Kaum Pemuda Jemaat Pa'Kampan terima kasih atas dukungan doa bagi penulis sehingga penulis bisa melewati dan menyelesaikan study dengan baik dan lancar. Kiranya persekutuan kita tetap terjalin dengan baik dan tetap kokoh di dalam naungan Sang Kepala Gereja Yesus Kristus.
23. Segenap majelis gereja dan anggota jemaat Moria Motok Kambuno Klasis Bokin Pitung Penanian yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan Pelayanan Jemaat (Peljem).

24. Kepada Bapak lembang dan aparatnya serta seluruh masyarakat di lembang Bau yang memberikan kesempatan dalam melaksanakan Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKN-T).
25. Segenap majelis gereja dan anggota jemaat Tanete Kalasis Nanggala Karre, yang telah memberikan waktu dan kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan Kuliah Kerja Lapangan (KKL).
26. Kepada sahabat penulis Mesi Sindun, Delvi Tandi Seru, Reni Lukas Raba' Risna, Mila, Lia Tallu Padang serta teman-teman seperjuangan kelas C Teologi, Terima kasih atas kebersamaannya selama penulis menempu pendidikan di kampus tercinta.
27. Segenap angkatan 2018 di IAKN Toraja terima kasih atas kerja sama, bantuan, perhatian dan kebaikan yang diberikan kepada penulis.
28. UPT Perpustakaan
29. Kepada segenap keluarga kedai milenial, terima kasih atas kebersamaannya.
30. Kepada om kios melona, Terima kasih atas motivasi dan bantuannya selama penulis menempu pendidikan di kampus tercinta.
31. Kepada patner penulis Erwin Toding terima kasih telah membantu, memberikan semangat dan juga motivasi kepada penulis selama menempu pendidikan di kampus tercinta.
32. Kepada teman-teman bimbingan Delvi Banni', Milka Tosangin, Helli Barrang, Fitin dan juga Selmi Datu Limbong yang memberingan tumpangan kepada penulis selama menyusun skripsi.

33. Semua rekan-rekan tanpa terkecuali.

Dan akhirnya, dari lubuk hati terucap ungkapan pujianku pada Tuhan, sungguh banyak pihak yang telah Engkau pakai menjadi saluran berkat dan kasihMu dalam membantu penulis selama menuntut ilmu di kampus Tercinta IAKN (Toraja). Mereka telah berkarya baik secara materil maupun moral memberi dukungan bagi penulis, semoga Allah yang empunya kehidupan ini memberikan taufik dan hidayah-Nya serta balasan yang setimpal atas budi baik dan jasa-saja mereka yang telah banyak membantu penulis.

Tana Toraja, 29 Agustus 2023

Windy Pakadang

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kehidupan manusia sangat dipengaruhi oleh perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK). Salah satu yang berkembang sangat cepat dalam kehidupan manusia adalah teknologi informasi. Akibatnya, manusia sebagai makhluk sosial mau tidak mau dituntut mengikuti perkembangan IPTEK yang maju pesat tersebut. Namun demikian di era milenial ini, arus informasi menjadi sesuatu hal yang begitu liar sehingga sulit untuk dikontrol.¹ Hal ini dapat disebut liar karena banyak informasi yang belum pasti kebenarannya disebarakan oleh manusia lewat berbagai media sosial.

Kemajuan IPTEK tentu menolong manusia dalam berbagai hal, mulai dari hal yang sederhana hingga hal-hal yang kompleks. Berbagai alat-alat canggih diciptakan untuk kesejahteraan manusia secara luas. Hal itu tentu bisa dilihat bagaimana luar biasanya IPTEK dalam kehidupan manusia bahkan tidak bisa dipungkiri bahwa kehidupan manusia sekarang ini tidak lagi bisa dipisahkan

¹ Sonny Eli Zaluchu, "Dinamika Hoax, Post-Truth Dan Response Reader Cristism Dalam Rekontruksi Kehidupan Beragama," *Jurnal Study Agama-agama* Volume 10 no.1 (2020): 98-117.

dengan IPTEK mulai dari anak-anak sampai dengan orang dewasa.² Bahkan bagi sebagian orang berlaku slogan *no gadget no life* yang artinya tidak ada gadget tidak ada kehidupan. Manusia tak dapat hidup tanpa gadget yang menghubungkan dengan teknologi informasi.

Penyebaran informasi yang begitu pesat sehingga dengan mudah diakses oleh seluruh masyarakat memperlihatkan bagaimana luar biasanya perkembangan teknologi informasi. Saat ini informasi sangat mudah tersebar baik itu lewat media cetak maupun media elektronik.³ Sehingga jarak bukan lagi penghalang untuk menyampaikan dan menerima informasi. Media sosial yang hampir digunakan oleh setiap manusia dalam menyampaikan informasi yakni media sosial seperti *Facebook, Twitter, Instagram, youtube, whatsApp, telegraph* dan media sosial lainnya. Media sosial di kalangan masyarakat sudah menjadi kebutuhan penting yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia dikarenakan pada umumnya manusia menjadikan media sosial sebagai sumber informasi bahkan tidak jarang kemudian media sosial menjadi sumber pendapatan.⁴ Seperti jualan *online*, membuat konten dan lain sebagainya.

² Dinie Anggraeni Dewi Nabila Ratri Widya Astuti, "Pentingnya Implementasi Nilai-Nilai Pancasila Dalam Menghadapi Perkembangan IPTEK," *Journal of Education, Psychology and counseling* Volume 3 no.1 (2021): 2.

³ Ibid, 3

⁴ Intan Diyah Retno Palupi, "Pengaruh Media Sosial Pada Perkembangan Kecerdasan Anak Usia Dini," *Edukasi Nonvormal* Volume 1 No.5 (2020): 2.

Perkembangan IPTEK secara khusus dalam penyebaran informasi membuat kehidupan manusia berada dalam *Post-truth*. *Post-truth* adalah sebuah keadaan atau kondisi dimana manusia hidup dalam sebuah bayang-bayang yang dianggapnya sebagai sebuah kenyataan padahal sebenarnya adalah maya, realitas yang dianggap benar namun sebenarnya adalah sebuah kebohongan.⁵ Hal ini, jika tidak diantisipasi akan membuat kehidupan manusia hidup dalam ketidakbenaran karena kebohongan yang tersusun justru mendapat dukungan yang besar karena dianggap benar. Arus informasi yang begitu cepat dan inilah membuat situasi dan keadaan hidup manusia berada dalam bayang-bayang yang kemudian disebut sebagai *Hoax* (sesuatu yang tidak benar atau tidak nyata).⁶ Dari kecenderungan manusia milenial bahkan manusia sekarang ini, menjadi sebuah pemicu mudahnya menerima informasi hanya secara sekilas tanpa adanya penelaan lebih dalam terhadap sumber dan jenis informasi yang diterimanya. Oleh karenanya dampak yang diterima juga semakin besar, seperti opini-opini negatif, fitnah, menyebar kebencian, bahkan dapat menimbulkan kerugian materi.⁷

Situasi dan keadaan inilah yang kemudian membuat media sosial menjadi sesuatu yang menakutkan dikarenakan media sosial dapat menjadi sumber permasalahan, rasa saling curiga bahkan berujung pada perpecahan

⁵ A.Jauhar Fuad Nhudi Fhutuhal Arifin, "Dampak Post-Truth Di Media Sosial," *Jurnal pendidikan dan studi keislaman* Volume 10 (2020): 3.

⁶ *Ibid* 2-3

⁷ Amalliah, "Persepsi Masyarakat Terhadap Fenomena Hoax Di Media Online Pada Era Post-Truth," *Jurnal Akrab Juara* Volume 3 (2018): 7.

dalam kehidupan manusia, bahkan tidak jarang kemudian sarana media sosial menjadi sebuah kejahatan sosial melalui penyebaran informasi-informasi yang kebenarannya masih perlu dipertanyakan.

Pengaruh *hoax* yang begitu luar biasa membawa manusia mengalami perubahan-perubahan dalam kehidupan bersama baik sebagai masyarakat maupun sebagai persekutuan. Perubahan-perubahan seperti ini membuat stigma dan keadaan *post-truth* dalam kehidupan manusia yang kemudian menjadi semacam penyakit yang telah mewabah bahkan sangat berbahaya dalam kehidupan bersama terlebih dalam membangun persekutuan.

Masalah *post-truth* bukan hanya dialami oleh masyarakat secara luas namun juga menjadi permasalahan dalam kehidupan persekutuan gereja. Melihat perkembangan IPTEK, *post-truth* menjadi salah satu ancaman yang cukup berbahaya dalam kehidupan persekutuan. Persekutuan gereja merupakan sebuah bentuk yang dapat menciptakan pertumbuhan iman, lewat persekutuan dapat memberikan dorongan dan komitmen setiap pribadi untuk mewujudkan nilai-nilai iman dalam relasi dengan orang lain, baik antar anggota persekutuan maupun dalam relasi antar kelompok, untuk menikmati keadilan, ketenangan, kesejahteraan, dan perdamaian.⁸ Dengan adanya *post-truth* tidak bisa dipungkiri keadaan tersebut akan mengakibatkan perselisihan, tidak mempedulikan satu dengan yang lainnya.

⁸ Novry Dien, "Gereja Persekutuan Umat Allah," *Jurnal Filsafat dan Teologi* Volume 1 (2020): 56-59.

Menelisik kehidupan sejarah manusia, *hoax* menjadi sesuatu yang mengambil bagian dalam sejarah kehidupan umat manusia. *Post-truth* pertama kali terjadi dalam sejarah kehidupan yaitu di taman Eden (Kej. 3) dimana ular kemudian memberikan berita *hoax* kepada hawa agar dapat sama seperti Tuhan. Kejadian 3:4 berkata: “tetapi Ular itu berkata kepada perempuan itu sekali – kali kamu tidak akan mati”. Menjadi sangat jelas bahwa *hoax*lah yang kemudian membuat manusia jatuh kedalam dosa. Seandainya pada waktu itu Hawa tidak terpengaruh dengan *hoax* dari si ular tentu manusia tidak akan jatuh kedalam dosa, yang lebih menarik juga dari kisah *hoax* pertama dalam sejarah manusia menunjukkan bagaimana Allah sangat demokratis terhadap manusia, dengan demikian menjadi jelas bahwa kejatuhan manusia pertama kali kedalam dosa karena *hoax*.⁹

Dalam sejarah perjalanan kehidupan bangsa Israel yang seringkali jatuh bangun dalam dosa, dimana kehidupan umat Israel seringkali menjadi kehidupan yang tidak sesuai dengan harapan Tuhan bukan karena kebodohan bangsa Israel melainkan karena pengaruh *hoax* sehingga membuat kehidupan bangsa Israel mengalami kondisi *post-truth* dimana mereka tidak bisa melihat tentang siapa dirinya di tengah-tengah bangsa. Allah dalam perjalanan bangsa Israel setelah mereka dibebaskan dari perbudakan di mesir menuju tanah perjanjian yakni tanah Kanaan, Allah memberikan satu

⁹ Ferdianan Pasaribu Ayub Abner Martinus, “Gereja Di Tengah Pusaran Era Post-Truth,” *Jurnal Teologi dan Pelayanan Kontekstual* Volume 13, (2022): 77–78.

ketetapan kepada bangsa Israel melalui Musa yang kemudian di kenal dengan 10 Hukum (Kel. 20 :2 – 17). Sepuluh Hukum yang diberikan kepada bangsa Israel melalui Musa, bukan sekedar sebagai penuntun kehidupan umat Allah dalam menjaga kekudusan hidup dihadapan Allah tetapi juga menjadi penangkal *hoax* bagi kehidupan umat Allah. Jelas dalam hukum ke 9 “*jangan mengucapkan saksi dusta tentang sesamamu*”.

Pemberian salah satu hukum ini akan membuat manusia seharusnya tidak menjadi penyebar berita *hoax* sekaligus menjadi pelindung dari *hoax* sehingga kehidupan bangsa Israel tidak menjadi kehidupan yang berada dalam keadaan *post-truth* dalam membangun kehidupan bersama bahkan dalam kehidupan persekutuan sebagai umat Allah. Dengan demikian menjadi sangat jelas bagaimana luar biasanya pengaruh *hoax* dalam kehidupan bersama dimana dia tidak hanya membuat keadaan dan situasi berada dalam *Post-truth* tetapi juga mampu membawa kehancuran dan keberdosaan.

Penggunaan media digital, khususnya yang berbasis sosial, seringkali tidak disertai tanggungjawab etika dalam menyampaikan suatu berita sehingga tidak jarang menjadi sarana untuk penyebaran yang tidak benar. Masalah seperti inilah yang sangat berbahaya dalam kehidupan masyarakat sekarang ini, secara khusus di persekutuan warga Gereja Toraja Jemaat Pa’kampan Klasis Bokin Pitung Penanian masih sangat mudah terpengaruh terhadap berita-berita yang belum pasti benar, seperti kasus kompor hemat

energy tahun 2008 yang mana pendataan pemesanan pengambilan kompor yang “katanya” kompor ini berasal dari Jerman yang dijalankan oleh pemerintah dan BPS Gereja Toraja, permainan saham-saham yang tentunya sudah bukan sesuatu yang asing di kalangan masyarakat, dan masih banyak hal-hal yang kemudian dialami sehingga membuat masyarakat ada yang menjadi korban sehingga menimbulkan keadaan *post-truth* dalam kehidupan beresama.

Situasi dan keadaan inilah yang seringkali menjadi sumber kesalahpahaman, perdebatan dan tidak jarang berujung pada pertengkaran yang berimbas pada persekutuan dimana ada anggota jemaat yang tidak mau lagi ke gereja kalau si A yang melayani, ada pengurus OIG yang mundur karena persoalan pribadi dengan pengurus lain, bahkan ada majelis Gereja yang enggan mengangkat pelayanan dikarenakan hal-hal demikian.

Melalui penelusuran awal penulis keadaan dan situasi itu terjadi sebagai akibat dari tingginya rasa *post-trust* diantara anggota jemaat sebagai satu akibat dari mudahnya anggota jemaat tergiur, terlena dengan penyampaian-penyampaian yang secara kebenaran tidak dapat dipertanggungjawabkan. situasi dan keadaan inilah yang membuat penulis menjadi tertarik untuk melakukan penelitian dan kajian akan dampak *post-truth* sebagai akibat dari *hoax* dalam kehidupan persekutuan jemaat Pa’kampan Klasis Bokin Pitung Penanian.

B. Fokus Masalah

Fokus masalah dalam penulisan ini adalah dampak *post-truth* dalam persekutuan warga Gereja Toraja Jemaat Pa' kampan, Klasis Bokin Pitung Penanian.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang penulis gambarkan di atas, maka rumusan masalah yang akan dikaji dalam karya tulis ini adalah:
Bagaimana dampak *Post-truth* bagi persekutuan warga Gereja Toraja Jemaat Pa' Kampan, Klasis Bokin Pitung Penanian?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan Rumusan masalah maka tujuan yang ingin dicapai dalam penulisan skripsi ini adalah untuk menganalisis dampak *Post-truth* Bagi Persekutuan Warga Gereja Toraja Jemaat Pa'kampan, Klasis Bokin Pitung Penanian.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat di peroleh dari hasil penelitian ini adalah:

1. Manfaat Akademik

Secara Akademik penulis berharap agar karya ilmiah ini dapat memberikan sumbangsi pemikiran yang bermakna bagi pengembangan

ilmu pengetahuan bagi jurusan Teologi Kristen dalam bidang pastoral. Secara khusus untuk mengembangkan pemahaman dan pengetahuan dalam mata kuliah pastoral, teori pastoral.

2. Manfaat Praktis

- a. Tulisan ini diharapkan menjadi masukan bagi segenap warga Gereja Toraja, agar tidak mudah terpengaruh dengan berita-berita *post-truth*
- b. Manfaat bagi majelis Gereja, sebagai masukan untuk melakukan pembinaan untuk menghadapi perkembangan teknologi informasi.

F. Sistematika Penulisan

BAB I: Pendahuluan

Dalam bab ini diuraikan tentang latar belakang masalah, fokus masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II: Landasan Teori

Dalam bab ini diuraikan tentang, Pengertian dan dampak *post-truth*, pandangan Teologis terhadap *Post-truth*, Gereja sebagai persekutuan dan fenomena *post-truth*.

BAB III: Metode Penelitian

Dalam bab ini diuraikan mengenai jenis metode penelitian, gambaran umum lokasi penelitian, waktu dan tempat penelitian, jenis data,

Teknik pengumpulan data, narasumber/informan, Teknik analisis data, pengujian keabsahan data, jadwal penelitian.

BAB IV: Temuan Penelitian dan Analisis

Pada bagian ini penulis akan menyajikan analisis tentang hasil penelitian yang dikaji berdasarkan bangunan teori dalam bab II.

BAB V: Penutup

Pada bab ini berisikan kesimpulan dan saran.

